

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA *BODY IMAGE* DENGAN SELF ESTEEM
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKES WIRAHUSADA YOGYAKARTA**

Disusun Sebagai Pedoman Untuk Melaksanakan Penelitian
dalam Rangka Penyusunan Skripsi



Oleh :

Gabriela Yobella Fortuna Esong

KPP2101513

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2024



LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA *BODY IMAGE* DENGAN SELF ESTEEM

PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

STIKES WIRAHUSADA YOGYAKARTA

Diajukan Oleh:

Gabriela Yobella Fortuna Esong

KPP2101513

Telah Diperiksa dan Disetujui pada tanggal.....

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Agnes Erida W., S.kep., Ns., MPH
Penguji I/Pembimbing Utama

Nur Anisah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KJ
Penguji II/Pembimbing Pendamping

Muryani S, S.Kep., Ns., M.Kes

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

Yogyakarta,.....

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana



Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gabriela Yobella Fortuna Esong
NIM : KPP2101513
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul Penelitian : Hubungan *Body Image* dengan *Self Esteem* Pada Mahasiswa program Studi Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Juli 2024

Yang membuat pernyataan,

Materai Rp.10.000

Gabriela Y. F. Esong
NIM. KPP2101513



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih dan berkat-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Hubungan Antara *Body Image* dengan *Self Esteem* pada Mahasiswa Program Studi Keperawatan Stikes Wirahusada Yogyakarta”. Proposal Skripsi ini disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian tentang hubungan antara *body image* dengan *self esteem* pada mahasiswa program Studi Keperawatan Stikes Wirahusada Yogyakarta.

Penyelesaian draft proposal skripsi ini berkat bimbingan, arahan, masukan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Ibu Nur Anisah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KJ., selaku dosen pembimbing utama yang dengan sabar dan berkenan berbagi ilmunya guna memberikan bimbingan, arahan pada penulis selama menjadi mahasiswa.
3. Ibu Muryani S, S.Kep., Ns., M.Kes., selaku dosen pembimbing kedua yang dengan sabar dan berkenan berbagi ilmunya guna memberikan bimbingan, arahan pada penulis selama menjadi mahasiswa.
4. Bagian perpustakaan, Administrasi Akademik, dan karyawan Stikes Wira Husada Yogyakarta yang telah menyediakan buku-buku referensi dan

membantu kelancaran surat-surat terkait dengan kebutuhan penulis selama berlangsungnya penelitian dan penyusunan skripsi ini.

5. Cinta pertamaku Papa Christianus Venus Esong, terimakasih sudah mengantarkan saya berada ditempat ini, meskipun pada akhirnya perjalanan ini harus saya lewati sendirian tanpa papa dan pintu surgaku Mama Maria Ernawati, saya persembahkan karya tulis sederhana ini untuk mama, Terimakasih sudah merawat dan selalu berjuang untuk kehidupan saya, kerja keras dan menjadi tulang punggung keluarga akhirnya saya bisa tumbuh dewasa dan bisa berada diposisi ini.
6. Romo Chrisantus paschalis saturnus dan Keluarga besar Esong yang selalu memotivasi dan memberikan perhatian, kasih sayang yang tiada hentinya.
7. Adik tercinta Theofilus Gibran Gabe Fortuna Esong yang selalu memberikan semangat dan dukungan disegala situasi.
8. Sahabat saya Camila, Entik, Sania, Rita teman yang sudah seperti saudara, terima kasih untuk tangan yang selalu diulurkan, telinga yang siap mendengar dan pelukan yang selalu hangat. Teman-teman angkatan kelas LJ keperawatan tahun 2021 STIKES Wira Husada Yogyakarta dan semua pihak yang turut membantu penyusunan skripsi ini.
9. kepada seseorang yang tak kalah pentingnya, Cassano. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam penyusunan ini masih banyak kekurangan. Untuk itu peneliti meminta saran dan kritikan yang membangun demi perbaikan selanjutnya. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang membaca. Tuhan memberkati..

Yogyakarta, Juli 2024

Penulis

**HUBUNGAN ANTARA *BODY IMAGE* DENGAN *SELF ESTEEM* PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPERAWATAN STIKES
WIRAHUSADA YOGYAKARTA**

Gabriela Yobella¹, Nur Annisah², Muryani³

INTISARI

Latar Belakang: *Self esteem* adalah penilaian dan penghakiman terhadap diri sendiri, bagaimana individu melihat dan menilai serta menghakimi dirinya secara keseluruhan. *body image* atau pencitraan tubuh yang ideal merupakan salah satu hal yang penting dan sangat diperhatikan demi membentuk sebuah *self esteem*

Tujuan: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *body image* dan *self esteem* pada mahasiswa prodi keperawatan di Stikes Wirahusada Yogyakarta.

Metode: Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *non-probability sampling* dengan metode *total sampling* dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 114 responden. Alat ukur menggunakan kuisioner *self esteem* berjumlah 47 item pertanyaan dan *body image* sebanyak 62 item pertanyaan

Hasil: Hasil uji statistic yang telah dilakukan secara komputerisasi menggunakan *software computer* dengan uji *statistic spearman rank* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$, didapatkan nilai *p-value* 0,000, menunjukkan bahwa nilai *signifikan* <0.05 (*p-value* $<a$).

Kesimpulan: Ada hubungan antara *body image* dengan *self esteem* pada mahasiswa Program Studi Keperawatan Reguler Stikes Wirahusada Yogyakarta dengan nilai keeratan hubungan kuat 0,592.

Kata Kunci: *Self esteem, Body image*

¹ Mahasiswa program studi keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN BODY IMAGE AND SELF ESTEEM
AMONG NURSING STUDENTS AT STIKES WIRAHUSADA
YOGYAKARTA**

Gabriela Yobella¹, Nur Annisah², Muryani³

ABSTRACT

Background: *self esteem* is the evaluation and judgement of oneself, how individuals perceive and evaluate them selves as a whole. *Body image* or the idealized perception of the body, is an important aspect that significantly influences the formation of *self esteem*.

Research purpose: this study aimed to investigate the relationship between *body image* and *self esteem* among nursing students at STIKES Wira Husada Yogyakarta

Method: The research design employed was quantitative. the sampling technique used was non probability sampling with a total sampling method, involving 114 respondents. the measurement tools include a 47 item *self esteem* questionnaire and a 62 item *body image* questionnaire.

Result: The statistical test results, computed using spearman's rank test with a significance level of $\alpha = 0,05$, yielded a p-value of 0.000. indicating that the value is significant ($<0,05$)

Conclusion: There is a relationship between *body image* and *self esteem* among nursing students at Stikes Wira Husada Yogyakarta, with a strong correlation coefficient of 0,592.

Keywords: *Self esteem, Body image*

¹ Students of Nursing (S1) Study program and nurses STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

<i>SKRIPSI</i>	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. Latar Belakang.....	2
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Keaslian Penelitian.....	8
BAB V.....	13
KESIMPULAN DAN PENUTUP.....	13
A. Kesimpulan.....	13
B. Saran.....	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan remaja yang sedang mengalami masa transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Ketika melewati masa transisi ini, akan mengalami perubahan fisik, sosial, dan psikologis. Perubahan aspek fisik sangat terlihat pada tumbuh kembangnya perbaikan fisik serta munculnya dan berkembangnya ciri-ciri seks sekunder, membangun identitas yang mandiri dari otoritas keluarga, dan remaja memiliki kemampuan bersosialisasi yang kuat dengan teman sebayanya meningkat (Fadhillah dan Indrijati, 2022).

Self esteem adalah aspek lain dari identitas yang penting bagi perkembangan. *Self esteem* adalah perasaan kebernilaian diri, suatu penilaian yang dibuat tentang seberapa “hebat” dirinya. *Self esteem* adalah penilaian dan penghakiman terhadap diri sendiri, bagaimana individu melihat dan menilai serta menghakimi dirinya secara keseluruhan (Sakina dan Dwiastuti, 2021). Penghakiman atau *judgement* tersebut juga dapat bersifat negatif dan bersifat positif. *Self esteem* adalah sebuah variabel psikologis yang berisi dua dimensi, yakni: (1) dimensi *self-competence*, yaitu dimensi yang berkaitan dengan bagaimana individu memandang kemampuan dirinya, apakah individu menganggap dirinya adalah orang yang kompeten dan mampu atau

tidak, (2) dimensi self-liking, yaitu dimensi yang berkaitan dengan bagaimana individu memandang dirinya, apakah individu menyukai dirinya atau tidak.

Self esteem berkembang dan berubah saat memasuki masa pubertas, selalu dikaitkan dengan perubahan fisik, dan sebagian besar remaja mengungkapkan ketidakpuasan terhadap tubuhnya selama masa pubertas, kurang berpikir, tidak memiliki tujuan hidup yang jelas, cenderung pesimis tentang masa depan, mengingat masa lalu lebih negatif, memiliki suasana hati yang negatif, dan lebih rentan terhadap depresi dalam menghadapi stres. Selain itu, semakin rendah harga diri, semakin tinggi risiko terkena gangguan kepribadian (Huda dkk, 2022). Ada perbedaan gender dalam citra tubuh remaja. Pada umumnya anak perempuan kurang puas dengan tubuhnya dan memiliki citra tubuh yang lebih buruk dibandingkan anak laki-laki selama masa pubertas.

Pandangan dan penilaian yang buruk tentang diri sendiri dapat memberikan tekanan unik pada mereka yang terpengaruh. Orang dengan citra tubuh yang buruk menganggap diri mereka tidak menarik atau menarik, tetapi mereka dengan citra yang baik dapat dianggap menarik bagi diri mereka sendiri dan orang lain, atau setidaknya menerima siapa mereka, tidak terlepas dari pengaruh media yang menampilkan model perempuan. Pemicu lainnya juga bisa datang dari tekanan dari orang-orang di sekitar. Dalam lingkungan keluarga, dalam kelompok teman yang terkadang membandingkan individu dengan orang lain. Ditambah dengan meningkatnya iklan di TV dan media

sosial seperti *YouTube*, dan semakin banyaknya tayangan yang menampilkan tubuh dan penampilan wanita cantik dengan tipe tubuh ideal, remaja (terutama wanita muda) membangkitkan keinginan akan sosok yang baik.

Self esteem dan *body image* sangat erat kaitannya dengan bentuk tubuh dan ukuran tubuh, RIKERDAS 2018 memaparkan data terkait IMT penduduk usia diatas 18 tahun, dalam pemaparannya menjelaskan bahwa penduduk Indonesia yang berusia 19 tahun dengan IMT kategori kurus sebanyak 20,7 %, kategori berat badan berlebih 6,6%, dan kategori obesitas 8,9% dengan jumlah tertimbang 12.123 penduduk, sedangkan penduduk Indonesia yang berusia 20-24 tahun dengan IMT kategori kurus 15,8%, berat badan berlebih 12,0% dan kategori obesitas 12,1% dengan jumlah tertimbang 75.441 penduduk. Prevalensi kategori IMT penduduk DI Yogyakarta usia diatas 18 tahun yaitu yang termasuk kategori kurus 13,4%, beratbadan berlebih 12,6% dan kategori obesitas 17,1% dengan jumlah tertimbang 465 penduduk.

Hasil studi pendahuluan pada tanggal 20 November 2023 di STIKES Wirahusada Yogyakarta, berdasarkan data terdapat 3 semester dengan total keseluruhan sebanyak 114 mahasiswa, dengan jumlah mahasiswa laki-laki yaitu 23 dan 92 mahasiswi perempuan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tiga mahasiswa perempuan dan dua mahasiswa laki-laki di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wirahusada Yogyakarta didapatkan hasil bahwa lima mahasiswa tersebut menyatakan kurang puas dan kurang percaya diri dengan bentuk tubuhnya saat ini. Ada mahasiswa yang merasa dirinya tidak mempunyai berat badan ideal sehingga malu untuk bertemu dengan teman

sebaya. Ada juga beberapa mahasiswa yang tidak percaya diri dengan keadaan fisik yang dialaminya. Dari permasalahan tersebut ada beberapa mahasiswa yang berusaha untuk mengubah keadaan fisiknya namun kurang berhasil dikarenakan kurang konsisten, sehingga masalah tersebut belum teratasi. Kejadian seperti ini akan menimbulkan masalah apabila tidak segera diatasi. Dampak yang terjadi dalam permasalahan ini bisa secara akademik maupun sosial yang berakibat mahasiswa merasa malu dan tidak percaya diri saat hendak melakukan interaksi sosial sehingga mahasiswa menarik diri dari lingkungan sekitar. Mahasiswa keperawatan harus memiliki self esteem yang baik dikarenakan akan menjalin komunikasi dengan pasien dan rekan kerja.

Hal ini didukung oleh beberapa penelitian diantaranya, penelitian yang dilakukan Istiana (2017) yang meneliti “Perbedaan Harga Diri Remaja Ditinjau dari Status Keluarga Pada SMA Al-Ulum Medan”. Hasil penelitian ini menemukan bahwa harga diri remaja pada siswa SMA Swasta Al-Ulum Medan dengan status keluarganya tidak broken home berada pada kategori lebih tinggi, sedangkan harga diri remaja dengan status keluarganya broken home berada pada kategori sedang. Penelitian ini memiliki variabel terikat yang sama dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu variabel harga diri (self esteem). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Istiana terletak pada desain penelitiannya. Pada penelitian Istiana menggunakan desain penelitian komparasi sedangkan pada penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional.

Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti & Susilawati (2018) dengan judul “Peran Citra Tubuh dan Penerimaan Diri Terhadap Self Esteem Pada Remaja Putri di Kota Denpasar. Hasil penelitian menemukan bahwa citra tubuh dan penerimaan diri berperan terhadap self esteem remaja putri di Kota Denpasar. Citra tubuh dan penerimaan diri memberikan pengaruh sebesar 36,8% terhadap self esteem dan 63,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian tersebut. Penelitian ini memiliki variabel yang sama dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu sama-sama meneliti *body image* atau citra tubuh dan *self esteem*. Namun perbedaannya adalah pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan satu variabel bebas yaitu *body image*. Sedangkan Damayanti & Susilawati menggunakan dua variabel bebas yaitu citra tubuh (*body image*) dan penerimaan diri. Perbedaan lainnya adalah berkaitan dengan karakteristik subjek penelitian. Pada penelitian ini subjeknya adalah mahasiswi yang berada pada masa remaja akhir, sedangkan penelitian yang dilakukan Damayanti & Susilawati dilakukan pada siswa SMA yang berada pada masa remaja madya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat diasumsikan bahwa pada usia remaja, *body image* atau pencitraan tubuh yang ideal merupakan salah satu hal yang penting dan sangat diperhatikan demi membentuk sebuah *self esteem*. Hal ini menimbulkan pertanyaan besar bagi peneliti “apakah tinggi rendahnya *body image* dapat mempengaruhi self esteem pada mahasiswi?”. Hal ini didasari karena mahasiswi meskipun masih dalam masa perkembangan remaja, namun pada tahap ini telah memiliki tingkat

perkembangan yang lebih matang dibandingkan dengan siswa tingkat SMA hal ini seiring dengan penambahan usia serta pengetahuan, maka penulis memilih topik ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *body image* dan *self-esteem*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah ada hubungan antara *body image* dengan *self-esteem* pada mahasiswa prodi keperawatan di Stikes Wirahusada Yogyakarta tahun 2024?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara *body image* dan *self esteem* pada mahasiswa prodi keperawatan di Stikes Wirahusada Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden meliputi usia dan jenis kelamin.
- b. Mengetahui *body image* mahasiswa program studi sarjana keperawatan reguler di STIKES Wirahusada Yogyakarta.
- c. Mengetahui *self esteem* mahasiswa program studi sarjana keperawatan reguler di STIKES Wirahusada Yogyakarta.

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi

Penelitian ini mengacu pada materi *self esteem* dan *body image* pada mahasiswa reguler di STIKES Wirahusada Yogyakarta dari keperawatan jiwa.

2. Responden

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa reguler program studi sarjana keperawatan Stikes Wirahusada Yogyakarta

3. Tempat

Penelitian ini akan dilakukan di Stikes Wirahusada Yogyakarta.

4. Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan April tahun 2024 sampai dengan bulan Mei tahun 2024.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa disarankan untuk meningkatkan *body image* dan *self esteem* supaya lebih percaya diri pada diri sendiri.

2. Bagi STIKES Wirahusada Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan menambah literature perpustakaan di STIKES Wirahusa Yogyakarta mengenai *body image* dan *self esteem* bagi mahasiswa.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti tentang factor-faktor yang mempengaruhi *body image* dan *self esteem*Manfat Teoritis.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1
Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Fauziah, M., Setyowati, A., & Muyana, S. (2019).	<i>Self-Esteem</i> Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri Se-Kota Yogyakarta.	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan desain penelitian <i>kuantitatif</i> jenis survey deskriptif - Teknik pengambilan sampel : random sampling. - Populasi penelitian : siswa SMK Negeri di kota Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 dan dinyatakan masih aktif mengikuti pendidikan di SMK Negeri - Jumlah populasi 193 siswa SMK yang 	Hasil dari penelitian ini menunjukkan tingkat self esteem siswa SMK Negeri SeKota Yogyakarta berada pada kategori sedang dengan persentase 55,44%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMK Negeri SeYogyakarta memiliki kecenderungan untuk menilai diri sendiri dan melakukan	Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan kuesioner sebagai instrument.	Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dalam bentuk korelasional sedangkan penelitian Fauziah, M., Setyowati, A., & Muyana, S. (2019) menggunakan jenis penelitian <i>kuantitatif</i> jenis survey deskriptif Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa STIKES Wirahusada sedangkan pada

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			<p>berasal dari SMK Negeri se-Kota Yogyakarta.</p> <p>- Instrument yang digunakan adalah lembar kuesioner diberikan melalui <i>google form</i>.</p>	<p>penerimaan diri secara baik.</p>		<p>penelitian Fauziah, M., Setyowati, A., & Muyana, S. (2019) populasinya adalah siswa SMK Negeri di kota Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 Pada penelitian ini teknik pengambilan sample yang digunakan adalah <i>Nonprobability Sampling</i> dengan metode <i>Purposive Sampling</i> sedangkan pada penelitian Fauziah, M., Setyowati, A., & Muyana, S. (2019)</p>

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
						menggunakan teknik pengambilan sample random sampling.
2.	Fitra, N. A., Desmita, D., & Irman, I. (2021)	Hubungan Self-Esteem dan Body Image Remaja Putri di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan desain penelitian <i>kuantitatif</i> dengan metode korelasional - Teknik pengambilan sampel : total sampling. - Populasi penelitian : remaja putri di LKSA Kabupaten Lima Puluh Kota - Jumlah populasi 70 remaja. - Instrument yang digunakan adalah lembar kuesioner diberikan secara langsung 	Hasil penelitian menyimpulkan terjawabnya rumusan masalah penelitian yaitu dengan membuktikan hipotesis penelitian dimana terdapat hubungan yang signifikan antara selfesteem dengan body image remaja putri di LKSA Kabupaten Lima Puluh Kota.	<ul style="list-style-type: none"> - Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan kuesioner sebagai instrument. - Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dalam bentuk korelasional. 	<ul style="list-style-type: none"> - Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa STIKES Wirahusada sedangkan pada penelitian Fitra, N. A., Desmita, D., & Irman, I. (2021) populasinya adalah remaja putri di LKSA Kabupaten Lima Puluh Kota - Pada penelitian ini teknik pengambilan sample yang digunakan adalah <i>Nonprobability</i>

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
						<p><i>Sampling</i> dengan metode <i>Purposive Sampling</i> sedangkan pada penelitian Fitra, N. A., Desmita, D., & Irman, I. (2021) menggunakan teknik pengambilan sample total sampling.</p>
3.	Pyollan Tarekh et al., 2023	Hubungan antara Self-esteem dan Body Image: Studi Korelasional pada Ibu Primigravida	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan desain penelitian <i>kuantitatif</i> dengan metode korelasional - Teknik pengambilan sampel : <i>Purposive Sampling</i>. - Populasi penelitian : Ibu Primigravida - Jumlah populasi 117 orang 	Hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa adanya hubungan positif antara self-esteem dengan body image pada primigravida di usia kehamilan trimester tiga	<ul style="list-style-type: none"> - Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan kuesioner sebagai instrument. - Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dalam bentuk korelasional. 	Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa STIKES Wirahusada sedangkan pada penelitian Pyollan Tarekh et al., 2023 populasinya adalah Ibu Primigravida

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			dengan usia kehamilan minimal trimester 3 - Instrument yang digunakan adalah lembar kuesioner diberikan melalui <i>google form</i> .		- Teknik pengambilan sampel sama-sama menggunakan <i>Purposive Sampling</i> .	

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul hubungan antara *body image* dengan *self esteem* pada mahasiswa program studi keperawatan Stikes Wirahusada Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ada hubungan antara *body image* dengan *self esteem* pada mahasiswa Program Studi Keperawatan Reguler Stikes Wirahusada Yogyakarta.
2. Hasil menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia terbanyak berusia 19-59 tahun dan terbanyak berjenis kelamin perempuan.
3. Menunjukkan bahwa *body image* terbanyak berada dalam kategori baik.
4. Hasil menunjukkan *self esteem* terbanyak dalam kategori baik.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mempertahankan *body image* dan *self esteem* karena sudah baik.

2. Bagi STIKES Wirahusada Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber peningkatan pelayanan dibidang kemahasiswaan STIKES Wirahusada Yogyakarta mengenai *body image* dan *self esteem* bagi mahasiswa.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti tentang factor-faktor yang mempengaruhi *body image* dan *self esteem*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). Metode peneltian. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2017). Metode Penelitian Psikologi ed II. Pustaka Pelajar.
- Baron, Robert. A., & Byrne, D. (2003). Psikologi Sosial ed. 10, jilid 1. Erlangga.
- Cash, T. F Pruzinsky. 2020. Body Image: A Handbook Of Theory, Research, And Clinical Practice. Ney York: The Guilford Press.
- Coopersmith, S. (1967). The Antecedents of Self – Esteem. W, H, Freeman.
- Dwitarizki, N. D., Achardi, Y., & Tyasari, F. G. (2018). *Pengaruh Body Condition Score Terhadap Service Per Conception Dan Gangguan Reproduksi Pada Sapi Peranakan Ongole Dan Simmental*. UNISBA Surakarta, Vol 12 No 2.
- Fadhillah, A. S. A., & Indrijati, H. (2022). Hubungan antara Self-Esteem dan Body Image Pada Remaja Akhir Perempuan Pengguna Instagram. Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental, 2(1), 201-211.
- Fitriah, A., & Hariyono, D. S. (2019). Hubungan Self Esteem Terhadap Kecenderungan Depresi Pada Mahasiswa. Jurnal Psycho Holistic, 1 (1), 8 – 17.
- Goleman, D. (2015). Emotional Intelligence. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Henggaryadi, G. (2019). Hubungan antara body image dengan harga diri pada remaja pria yang mengikuti latihan. 00, 1–23. Dikutip dari <http://repository.gunadharma.ac.id/>
- Huda, A. M., Ningtias, A., Arsita, E., Nabilla, S., & WulanTersta, F. (2022). *The Correlation Between Body Image And Self Esteem In Arabic Language Education Students Class 2019 At Jambi University*. Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 18(1), 95-104.
- Husna (2019). Hubunga Antara Tingkat Kepuasan Citra Tubuh Dengan Harga Diri Pada Mahasiswi Fakultas Psikologi. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol 1, No. 1, 2019

- Ifdil, Ifdil, Amandha Unzilla Denich, and Asmidir Ilyas. "Hubungan body image dengan kepercayaan diri remaja putri." *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling* 2, no. 3 (2017): 107-113.
- Janah, E. M., Hindriyastuti, S., & Nyumirah, S. (2020). GAMBARAN OBESITAS PADA REMAJA SISWI DI SMK NEGERI 1 CLUWAK KECAMATAN CLUWAK KAB. PATI. *Prosiding HEFA (Health Events for All)*, 4.
- Laeli, Aulia Nur et al. (2018). Hubungan Kontrol Diri dan Harga Diri terhadap Kecenderungan Narsistik pada Mahasiswa Semester Awal Pengguna Instagram. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 23(1), 27-40.
- Martanatasha, Michelia, and Intan Primadini. "Relasi Self-Esteem dan Body Image dalam Terpaan Media Sosial Instagram." *Ultimacomm: Jurnal Ilmu Komunikasi* 11, no. 2 (2019): 158-172.
- Mruk, Christopher. J. (2006). *Self Esteem Research, Theory, and Practice* 3rd Ed. Springer Publishing Company.
- Ratnasari, Yulia., Yunani., Prasida, D. (2013). Hubungan citra tubuh (body image) dengan harga diri remaja putri pada masa pubertas di SMPN 33 Semarang. *Jurnal STIKES Karya Husada Semarang*. 3 1,2,3. 84, 1–9.
- Rofiatul Khikmah (2017) Hubungan antara citra tubuh dengan kepercayaan diri pada remaja putri yang overweight.
- Sakina, R. L., & Dwiastuti, I. (2021). Self Esteem Mahasiswa Pengguna Make Up: ditinjau dari Body Image dan Media Exposure. In *Seminar Nasional Psikologi UM*(Vol. 1, No. 1, pp. 452-458).
- Sarwono, Sarlito. W. (2000). *Berkenalan dengan Aliran – aliran dan Tokoh – tokoh Psikologi*. PT. Bulan Bintang.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyanti, A., & Jifaniata, A. A. (2021). Tingkat Pengetahuan dan Sikap pada Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Pubertas Pada Siswi SMP Negeri 1 Sukoharjo. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, 11(1), 41-48.

Vogel, E., P Rose, J., & Lindsay, R. (2014). Social comparison, social media, and self-esteem. *Psychology of Popular Media Culture*, 3(4), 206–222.

Waluyani, I., Siregar, F. N., Anggreini, D., Aminuddin, A., & Yusuf, M. U. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Pola Makan, dan Aktivitas Fisik Remaja Terhadap Status Gizi di SMPN 31 Medan, Kecamatan Medan Tuntungan. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 28-35

